

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang konsep manajemen qalbu dalam pembelajaran PAI yang telah dibahas pada bab yang terdahulu, maka dapat penulis simpulkan bahwa manajemen qalbu dalam pembelajaran PAI dapat dilakukan dengan metode sebagai berikut :

1. Manajemen qalbu dengan menjaga keikhlasan dalam pembelajaran PAI, dapat dilakukan dengan meluruskan niat dalam belajar bahwa mencari ilmu bukan untuk kesombongan akan tetapi hanya ingin mengharapkan ridha Allah SWT. Kemudian mengawali pembelajaran dengan berdo'a menyebut nama Allah SWT Yang Maha memiliki ilmu, serta tidak melakukan kecurangan dalam belajar atau mencari ilmu.
2. Manajemen qalbu dengan menjaga ibadah dalam pembelajaran PAI, akan membuat hati terhindar dari berbagai penyakit hati diantaranya dengan menjaga ibadah shalat karena shalat mencegah dari perbuatan keji dan mungkar, menjaga ibadah puasa yang akan membuat jasmani dan rohani menjadi sehat, menjaga ibadah zakat yang mengajarkan kepada peserta didik untuk peduli terhadap sesama serta dengan menjaga ibadah haji yang setiap rangkaian ibadah yang dilakukan mengandung makna di dalamnya. Peserta didik harus dibimbing agar menjaga ibadah terutama ibadah shalat ,puasa zakat dan haji. Dan

berusaha menanamkan nilai nilai dari ibadah tersebut dalam pembelajaran dan kehidupan sehari hari.

3. Manajemen qalbu dengan memperbanyak dzikir dalam pembelajaran PAI, dapat dilakukan dengan membaca asmaul husna, doa-doa, tilawah, tahlil dan memperbanyak istighfar. Dzikir dalam belajar akan membuat peserta didik dekat dengan Sang Khaliq Yang Maha Memiliki segala ilmu dan pengetahuan, seseorang yang selalu menyebut dan berdzikir kepada Allah SWT maka dia akan dicintai Allah SWT.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis mengemukakan saran saran sebagai berikut :

1. Dalam pembelajaran guru hendaknya tidak hanya melakukan proses pemindahan ilmu pengetahuan (*transfer of knowledge*) saja, akan tetapi harus lebih dari itu yaitu proses pemindahan (*transfer of value*). Sehingga diharapkan tujuan pendidikan itu tidak hanya masalah intelektual semata, akan tetapi termasuk juga tujuan pendidikan dalam membentuk sikap dan kepribadian dari anak didiknya yang dapat dilakukan melalui manajemen qalbu.
2. Untuk memperoleh kesuksesan dalam belajar peserta didik hendaknya selalu mendekati diri kepada allah SWT dengan mengawali setiap kegiatan pembelajaran dengan berdo'a kepada-Nya. Dengan

manajemen qalbu akan membuat peserta didik semakin dekat dengan Allah SWT.

3. Penulis berharap ada peneliti peneliti lain berusaha menggali hikmah yang terkandung dalam Al-qur'an khususnya masalah hati dan cara menatanya agar bisa menjadi qalbu yang selamat (qalbu salim) dan dapat bermanfaat bagi pembaca terutama bagi calon calon pendidik dimasa yang akan mendatang.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat penulis kemukakan dalam skripsi ini, semoga keberadaannya bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya para guru dan peserta didik. Akhirnya kepada Allah SWT penulis minta ampun jika terdapat kesalahan dalam penulisan ini, dan berharap semoga segala usaha yang dilakukan diberkati dan dibalasi dengan pahala yang berlipat ganda. Aaamiin..



UIN IMAM BONJOL
PADANG